

## PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN PENGHITUNGAN PROFITABILITAS PADA HOTEL SAPADIA PEMATANGSIANTAR

<sup>1</sup>Jesika M Simamora, Prodi Akuntansi, STIE Mars

e - mail : [melinajesika@gmail.com](mailto:melinajesika@gmail.com)

<sup>2</sup>Rosintan Sipayung, Prodi Manajemen, STIE Mars

e - mail : [rosintansipayung3@gmail.com](mailto:rosintansipayung3@gmail.com)

<sup>3</sup>Fandra Dikhi Januardani, Prodi Manajemen, STIE Mars

e -mail : [fandradj1801@gmail.com](mailto:fandradj1801@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keakuratan penghitungan profitabilitas dengan menggunakan Sistem Biaya Tradisional dan Activity Based Costing System pada Hotel Sapadia Pematangsiantar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif melalui pendekatan kuantitatif yang berupa studi kasus yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Sapadia Pematangsiantar masih menggunakan metode tradisional dalam pembebanan biaya overhead untuk perhitungan harga pokok kamar masing-masing kamar sehingga akibat yang ditimbulkan dari penggunaan sistem tersebut menghasilkan harga pokok kamar yang lebih tinggi (over statement) dan harga pokok yang lebih rendah (under statement) jika dibandingkan dengan penerapan metode Activity Based Costing System (ABC). Sarannya, agar diterapkannya penggunaan Activity Based Costing System dalam pembebanan biaya overhead yang terjadi. Hal ini berimplikasi kepada keakuratan perhitungan harga pokok penjualan masing-masing kamar sehingga pada akhirnya akan menyesuaikan kepada tarif kamar yang tepat dalam menghasilkan pendapatan penjualan kamar

**Kata Kunci : Activity Based Costing System, Sistem Biaya Tradisional, Profitabilitas**

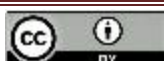
### ABSTRACT

*This study aims to compare the accuracy of calculating profitability using the Traditional Cost System and Activity Based Costing System at the Sapadia Hotel Pematangsiantar. The analytical method used in this research is descriptive comparative through a quantitative approach in the form of case studies, namely by collecting, processing and interpreting the data obtained during 2017-2020. The results of this study indicate that Hotel Sapadia Pematangsiantar still uses the traditional method of charging overhead costs for calculating the cost of each room so that the consequences of using the system result in a higher cost of the room (over statement) and a lower cost of goods. (under statement) when compared with the application of the Activity Based Costing System (ABC) method. The suggestion is to apply the use of an Activity Based Costing System in assigning overhead costs that occur. This has implications for the accuracy of the calculation of the cost of goods sold for each room so that in the end it will adjust to the right room rate in generating room sales revenue*

*Keyword : Activity Based Costing System, Traditional Fee System, Profitabilitas*

### I. Pendahuluan

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan seringkali diukur dengan laba yang telah dihasilkan. Rasio profitabilitas (Profitability Ratio) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas



seperti Gross Profit Margin dan Operating Eficiency Ratio dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan

Dalam sistem akuntansi tradisional, pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Pembebanan atas biaya tidak langsung dilakukan dengan menggunakan dasar pembebanan secara menyeluruh atau per departemen. Hal ini dapat menimbulkan under costing atau over costing pada produk yang dijual karena tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya dan hal ini akan berpengaruh pada laba perusahaan. Dengan mengubah proses perhitungan biaya dari metode tradisional menjadi Activity Based Costing System, perusahaan dapat melakukan pembebanan biaya lebih efektif dan efisien.

Hal inilah yang mendasari dikembangkannya metode Activity Based Costing System (ABC). Activity Based Costing System merupakan alternatif solusi yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam pengambilan keputusan untuk menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sebuah produk/jasa yang dihasilkan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Activity Based Costing System Untuk Meningkatkan Keakuratan Penghitungan Profitabilitas Pada Hotel Sapadia Pematangsiantar”

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah : Bagaimana peran metode Activity Based Costing System dalam meningkatkan keakuratan penghitungan profitabilitas di Hotel Sapadia Pematangsiantar?

#### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan penulis diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana hasil metode Activity Based Costing System yang diterapkan di Hotel Sapadia Pematangsiantar
2. Mengetahui bagaimana keakuratan perhitungan profitabilitas dengan metode Activity Based Costing System di Hotel Sapadia Pematangsiantar

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan (Hotel Sapadia Pematangsiantar)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi hotel sebagai masukan atau referensi untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan informasi pada periode selanjutnya agar membuat hotel semakin terus berkembang dan maju.

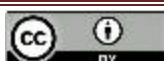
2. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuandari pembaca lainnya serta menjadi referensi atau bahkan masukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan activity based costing system menurut teori dan kondisi nyata pada penelitian yang akan datang

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

Menurut (Sulastiyono, 2011), hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan, makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan, dengan membayar sejumlah uang yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima. Menurut AHMA (American Hotel and Motel Associations) (Budi, 2010), hotel adalah suatu tempat dimana disediakan penginapan, makanan, minuman, serta pelayanan lainnya untuk disewakan bagi para tamu atau orang-orang yang tinggal untuk sementara waktu. Sedangkan menurut (Wiyasha, 2010) “hotel merupakan usaha yang mencari laba sebagai hasil akhir aktivitas bisnisnya”.

#### **Pengertian Profitabilitas**



Pengertian profit adalah hasil dari proses manufacturing yang akan ditawarkan dipasar untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Profitabilitas produk adalah laba yang diperoleh dari hasil penjualan produk barang atau jasa kepada konsumen yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang didapat dari selisih harga jual dengan biaya produksi produk barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Menurut (Sirait, 2017), “Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas”

Pengertian profitabilitas dan pengertian produk, dapat disimpulkan bahwa pengertian profitabilitas produk adalah laba yang diperoleh dari hasil penjualan produk barang atau jasa kepada konsumen yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang didapat dari selisih harga jual dengan biaya produksi produk barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Bila perusahaan menerapkan metode penghitungan biaya menggunakan metode tradisional dengan perataan biaya atau dengan satu dasar alokasi biaya saja, perusahaan dapat mengalami ketidakakuratan penghitungan biaya produksi yang dapat menyebabkan adanya kekurangan biaya pada produk yang berarti sebuah produk yang sebenarnya membutuhkan biaya sumber daya yang banyak tetapi justru perusahaan menetapkan biaya per unitnya lebih rendah dari yang seharusnya.

#### Rasio Profitabilitas

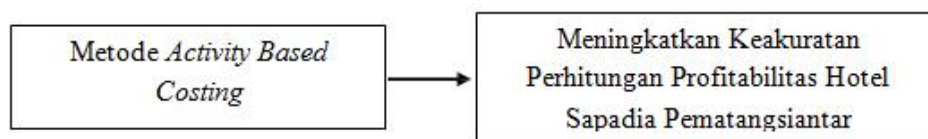
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencari keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan.

Adapun fungsi dari Rasio Profitabilitas adalah :

- 1) Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode tertentu.
- 2) Membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset dan total ekuitas.
- 5) Mengetahui tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 7) Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, dan mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih

#### Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dari Penelitian ini adalah :



**Gambar 1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

Sumber : Data Diolah

### III. METODE PENELITIAN

#### Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variable yang lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara varabel yang satu dengan yang lain. Desain penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Desain penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah).

Menurut (Sugiyono, 2017:14), menyatakan bahwa ada 2 jenis desain penelitian, yaitu:

- 1) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka
- 2) Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori tersebut, maka dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan Kuantitatif yang akan diperoleh langsung dari perusahaan.

#### Populasi dan Sampel

Data primer serta data dari buku - buku dan literature yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian. Serta data sekunder, berupa laporan keuangan komparatif yang bersumber langsung dari Hotel Sapadia Pematangsiantar dan sejarah perusahaan serta struktur organisasi yang bersumber dari Hotel Sapadia Pematangsiantar.

#### Prosedure Pengumpulan Data

Adapun Prosedure dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan
2. Studi Dokumentasi
3. Studi Pengamatan

#### Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah analisis deskriptif komparatif yang berupa studi kasus yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017), “Penelitian deskriptif adalah peneltian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”. Gambaran dari objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Hotel Sapadia Pematangsiantar dengan menggunakan laporan keuangan komparatif. Laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan arus kas dan laporan laba rugi sebagai dasar untuk penerapan metode activity based costing untuk meningkatkan keakuratan penghitungan profitabilitas selama tahun 2017 – 2020.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok kamar merupakan biaya- biaya yang terjadi pada bagian atau unit penghasil jasa maupun biaya hasil alokasi dari bagian atau unit yang bersifat umum. Biaya-biaya dari bagian atau unit yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Besarnya alokasi biaya - biaya tersebut didasarkan berdasarkan kontribusi pendapatan masing- masing bagian atau unit penghasilan jasa kamar terhadap pendapatan total jasa kamar hotel. Terdapat beberapa tipe kamar yang tersedia di Hotel Sapadia Pematangsiantar. Yakni tipe kamar executive dengan fasilitas kamar berupa springbed, sofa, meja, kursi, TV Lcd, kulkas kecil, lemari, dan standing shower. Tipe kamar Junior deluxe dengan fasilitas berupa springbed, sofa, meja, kursi, TV Lcd, kulkas kecil, lemari, dan standing shower. Tipe kamar deluxe executive dengan fasilitas kamar berupa springbed, sofa, meja, kursi, TV Lcd, kulkas kecil, lemari, standing shower, dan balcony. Tipe kamar deluxe suite dengan fasilitas kamar berupa berupa springbed, sofa, meja, kursi, TV Lcd, kulkas kecil, lemari, standing shower, dan balcony. Tabel 1 menyajikan data terkait jenis kamar, jumlah kamar, dan tarif per kamar hotel Sapadia Pematangsiantar

**Tabel 1**  
**Tipe Kamar, Jumlah dan Rate**

No	Tipe Kamar (1)	Jlh (2)	Tarif (Rp) (3)	Target Hunian/ Tahun (4) (1) x 360
1	<i>Executive</i>	48	875.000	1.780
2	<i>Junior Deluxe</i>	9	650.000	3.240
3	<i>Deluxe Executive</i>	9	775.000	3.240
4	<i>Deluxe Suite</i>	1	1.575.000	360

Sumber: Hotel Sapadia

Tabel 4.1 diatas memperlihatkan jumlah kamar yang tersedia dalam satu tahun yang diharapkan dicapai oleh hotel Sapadia Pematangsiantar yang juga digunakan untuk tujuan perhitungan occupancy rate. Occupancy rate merupakan persentase tingkat hunian real terjual terhadap target tahunan masing - masing kamar. Tabel 2 menyajikan occupancy rate hotel Sapadia untuk setiap tingkatan tipe kamar

**Tabel 2**  
**Occupancy Rate Hotel Sapadia Tahun 2017 – 2020**

No	Tipe Kamar	Jumlah Penginapan Terjual (1)	Jumlah Penginapan Tersedia (2)	Occupancy Rate (1) : (2) x 100
<b>Tahun 2017</b>				
1	Executive	3.600	17.280	21%
2	Junior Deluxe	720	3.240	22%
3	Executive Deluxe	720	3.240	22%
4	Deluxe Suite	150	360	42%
	<b>Jumlah</b>	<b>5.190</b>	<b>24.120</b>	<b>22%</b>
<b>Tahun 2018</b>				
1	Executive	3.600	17.280	21%
2	Junior Deluxe	1.080	3.240	33%
3	Executive Deluxe	720	3.240	22%
4	Deluxe Suite	162	360	45%
	<b>Jumlah</b>	<b>5.562</b>	<b>24.120</b>	<b>23%</b>
<b>Tahun 2019</b>				
1	Executive	4.680	17.280	27%
2	Junior Deluxe	1.080	3.240	33%
3	Executive Deluxe	1.080	3.240	33%
4	Deluxe Suite	145	360	40%
	<b>Jumlah</b>	<b>6.985</b>	<b>24.120</b>	<b>29%</b>
<b>Tahun 2020</b>				
1	Executive	4.320	17.280	25%
2	Junior Deluxe	1.080	3.240	33%
3	Executive Deluxe	720	3.240	22%
4	Deluxe Suite	189	360	53%
	<b>Jumlah</b>	<b>6.309</b>	<b>24.120</b>	<b>26%</b>

Sumber : Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa pencapaian target untuk masing- masing kamar belum terpenuhi. Namun dapat dilihat bahwa persentase occupancy yang meningkat sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Ini memperlihatkan peningkatan permintaan terhadap jasa hunian kamar secara global di hotel Sapadia, kendati pun kembali mengalami penurunan pada tahun 2020. Informasi dari tabel 1 dan tabel 2 dijadikan dasar untuk memperoleh informasi terkait pendapatan yang diperoleh hotel dari penjualan jasa kamar.

**Tabel 3**  
**Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Hotel Sapadia Tahun 2017-2020**

No	Tipe Kamar	Penginapan Terjual (1)	Rate (Rp) (2)	Pendapatan (Rp) (1) x (2)
<b>Tahun 2017</b>				
1	Executive	3.600	875.000	3.150.000.000
2	Junior Deluxe	720	650.000	468.000.000
3	Executive Deluxe	720	775.000	558.000.000
4	Deluxe Suite	150	1.575.000	315.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>5.190</b>		<b>4.491.000.000</b>
<b>Tahun 2018</b>				
1	Executive	3.600	875.000	3.150.000.000
2	Junior Deluxe	1.080	650.000	702.000.000
3	Executive Deluxe	720	775.000	558.000.000
4	Deluxe Suite	162	1.575.000	348.075.000
	<b>Jumlah</b>	<b>5.562</b>		<b>4.758.075.000</b>
<b>Tahun 2019</b>				
1	Executive	4.680	875.000	4.095.000.000
2	Junior Deluxe	1.080	650.000	702.000.000
3	Executive Deluxe	1.080	775.000	837.000.000
4	Deluxe Suite	145	1.575.000	315.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>6.985</b>		<b>5.949.000.000</b>
<b>Tahun 2020</b>				
1	Executive	4.320	875.000	3.780.000.000
2	Junior Deluxe	1.080	650.000	702.000.000
3	Executive Deluxe	720	775.000	558.000.000
4	Deluxe Suite	189	1.575.000	366.975.000
	<b>Jumlah</b>	<b>6.309</b>		<b>5.406.975.000</b>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Tabel di atas selanjutnya dijadikan dasar perhitungan persentase alokasi pendapatan terhadap masing-masing tipe kamar, seperti yang disajikan dalam tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Alokasi Persentase Pendapatan Penjualan**

No	Tipe Kamar	Pendapatan (1)	Total (2)	% Pendapatan (1) : (2) x 100
3	Executive Deluxe	558.000.000		12%
4	Deluxe Suite	348.075.000		7%
	<b>Jumlah</b>	<b>4.758.075.000</b>		<b>100%</b>
<b>Tahun 2019</b>				
1	Executive	4.095.000.000	5.949.000.000	69%
2	Junior Deluxe	702.000.000		12%
3	Executive Deluxe	837.000.000		14%
4	Deluxe Suite	315.000.000		5%
	<b>Jumlah</b>	<b>5.949.000.000</b>		<b>100%</b>
<b>Tahun 2020</b>				
1	Executive	3.780.000.000		70%

2	Junior Deluxe	702.000.000	5.406.975.000	13%
3	Executive Deluxe	558.000.000		10%
4	Deluxe Suite	366.975.000		7%
	<b>Jumlah</b>	<b>5.406.975.000</b>		<b>100%</b>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Hasil perhitungan tersebut dalam analisa selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan pengeluaran biaya-biaya dasar alokasi pendapatan. Alokasi berdasarkan pendapatan adalah biaya yang didasarkan pada besarnya persentase terhadap jenis kamar penginapan terhadap total pendapatan suatu jenis kamar penginapan. Jadi, setiap jenis kamar penginapan akan menanggung beban biaya aktivitas jasa (tarif sewa kamar penginapan) sebesar nilai persentase yang diperoleh kamar penginapan itu sendiri terhadap perolehan pendapatan jasa kamar penginapan secara keseluruhan

#### Perhitungan Harga Pokok Penjualan Jasa Kamar Hotel Sapadia Dengan Metode Tradisional

Dalam menentukan harga pokok kamarnya, Hotel Sapadia menggunakan metode harga pokok full cost (biaya penuh). Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk harga pokok kamar dikelompokkan menjadi biaya langsung dan tidak langsung. Penentuan harga pokok diawali dengan penentuan total biaya dalam satu tahun. Biaya langsung merupakan biaya yang dianggap dapat ditelusuri secara langsung kepada setiap jenis kamar. Sedangkan biaya tidak langsung atau disebut dengan biaya overhead merupakan biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada masing-masing tipe kamar

**Tabel 5**  
**Rincian Biaya Langsung Hotel Sapadia Tahun 2017-2020**

No	Tipe Kamar	Pendapatan (1)	Total (2)	% Pendapatan (1) : (2) x 100
<b>Tahun 2017</b>				
1	Executive	3.150.000.000	4.491.000.000	70%
2	Junior Deluxe	468.000.000		10%
3	Executive Deluxe	558.000.000		12%
4	Deluxe Suite	315.000.000		7%
	<b>Jumlah</b>	<b>4.491.000.000</b>		<b>100%</b>
<b>Tahun 2018</b>				
1	Executive	3.150.000.000	4.758.075.000	66%
2	Junior Deluxe	702.000.000		15%

No	Jenis Biaya	Tipe Kamar			
		Executive	Junior Deluxe	Executive deluxe	Deluxe suite
<b>Tahun 2017 (Rp)</b>					
1	Food & Beverage	275.377.186	44.790.265	36.910.496	58.061.455
2	House Keeping	159.091.738	25.000.130	21.212.232	29.015.303
3	Room Equipment	26.988.270	3.376.626	3.568.339	4.452.694
	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>463.685.660</b>	<b>73.570.774</b>	<b>61.976.511</b>	<b>92.067.788</b>

Tahun 2018 (Rp)					
1	Food & Beverage	343.159.633	53.925.085	45.754.618	62.585.781
2	House Keeping	164.744.622	20.611.953	21.782.229	27.180.598
3	Room Equipment	16.688.024	3.023.532	2.137.567	4.031.377
4	News Paper	2.417.071	415.903	286.199	440.828
	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>527.009.350</b>	<b>77.976.474</b>	<b>69.960.613</b>	<b>94.238.582</b>
Tahun 2019 (Rp)					
1	Food & Beverage	475.631.706	59.508.458	62.887.144	78.472.692
2	House Keeping	208.999.275	37.866.442	26.770.694	50.488.589
3	Room Equipment	28.365.782	3.548.973	3.750.471	4.679.964
4	News Paper	2.502.955	313.156	330.936	412.953
	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>715.499.718</b>	<b>101.237.029</b>	<b>93.739.244</b>	<b>134.054.198</b>
Tahun 2020 (Rp)					
1	Food & Beverage	396.844.246	71.900.151	50.831.735	95.866.868
2	House Keeping	208.999.275	37.866.442	26.770.694	50.488.589
3	Room Equipment	14.379.644	2.605.301	1.841.887	3.473.734
4	News Paper	2.711.429	491.256	347.307	655.008
	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>622.934.594</b>	<b>112.863.150</b>	<b>79.791.622</b>	<b>150.484.200</b>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Total biaya langsung tahun 2017 adalah sebesar Rp. 691.300.733,-, tahun 2018 sebesar Rp769.185.018,-, tahun 2019 sebesar Rp1.044.530.190,-, dan tahun 2020 sebesar Rp.966.073.566,-. Sedangkan untuk biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh manajemen hotel dapat dilihat pada tabel 5. Dari tabel 4.5 diketahui bahwa total biaya tidak langsung untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp3.008.042.884,-, tahun 2018 sebesar Rp3.000.739.178,-, tahun 2019 sebesar Rp3.170.433.077,- dan tahun 2020 sebesar Rp3.268.814.685,-. Total biaya ini berfluktuasi setiap tahunnya dengan mengalami peningkatan. Biaya-biaya tersebut merupakan over head cost dalam hubungannya dengan jasa penjualan masing - masing tipe kamar yang pembebanannya ke masing - masing tipe kamar berdasarkan alokasi persentase pendapatan.

**Tabel 6**  
**Biaya Tidak Langsung Hotel Sapadia Tahun 2017-2020**

Biaya	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Gaji Front Office	148.194.618	156.000.450	147.190.340	175.887.090
Adm & General	332.290.570	450.900.550	390.776.070	540.700.233
Sales & Marketing	70.394.656	65.900.665	87.540.000	54.775.000
Human Resources	315.846.147	320.900.130	298.700.344	376.500.554
Pomoc	189.428.530	134.500.727	156.907.050	145.444.900
Directors	191.655.000	191.655.000	220.950.000	222.700.000
Biaya Asuransi	62.857.688	62.857.688	62.857.688	62.857.688

Biaya	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Perawatan Bangunan	84.300.972	70.600.840	39.600.000	50.890.000
Perawatan Kendaraan	35.770.000	20.100.000	18.700.000	42.700.500
Listrik dan Air	751.885.393	650.887.200	878.000.900	756.790.000
Pengantaran Tamu	5.760.000	6.700.000	4.500.000	5.600.000
Seragam Karyawan	7.472.000	8.900.000	6.590.000	7.100.000



<i>Cleaning Supplies</i>	18.003.339	22.500.900	17.899.000	21.600.900
<i>Breakfast</i>	298.696.633	342.900.776	321.303.000	276.455.883
<i>Lounry</i>	5.143.153	5.690.067	6.440.500	5.998.660
<i>Quest Supply</i>	2.500.000	1.900.000	2.720.000	2.456.000
Penyusutan	260.376.545	260.376.545	282.290.545	292.889.673
Bunga bank	127.383.660	127.383.660	127.383.660	127.383.660
Properti Tax	100.083.980	100.083.980	100.083.980	100.083.980
<b>Total (Rp)</b>	<b>3.008.042.884</b>	<b>3.000.739.178</b>	<b>3.170.433.077</b>	<b>3.268.814.685</b>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

### Harga Pokok Penjualan Kamar Metode Tradisional

Untuk mengalokasikan biaya yang bersifat tidak langsung kepada masing- masing tipe kamar dilakukan dengan cara alokasi untuk memperoleh harga pokok masing- masing tipe kamar

**Tabel 7**

#### Total Biaya Langsung dan Tidak Langsung Hotel Sapadia Tahun 2017-2020

Tahun	Biaya Langsung (Rp) (1)	Biaya Tidak Langsung (Rp) (2)	Total Biaya (Rp) (1) + (2)
2017	691.300.733	3.008.042.884	3.699.342.617
2018	769.185.018	3.000.739.178	3.769.924.196
2019	1.044.530.190	3.170.433.077	4.214.963.267
2020	966.073.566	3.268.814.685	4.234.888.251

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Alokasi biaya tidak langsung tertinggi untuk masing-masing tipe kamar setiap tahunnya selalu didominasi oleh tipe kamar eksekutif yakni sebesar 70% tahun 2017, 66% tahun 2018, 70% tahun 2019 dan 70% pada tahun 2020. Hal ini dapat dijelaskan sebagai dampak dari lebih banyaknya jumlah unit kamar terjual yang berdampak kepada hasil pendapatan yang dihasilkan oleh tipe kamar ini. Demikian sebaliknya yang terjadi pada tipe kamar deluxe suite

**Tabel 8**

#### Harga Pokok Setiap Tipe Kamar Tahun 2017 – 2020

Elemen Biaya	Tipe Kamar			
	Executive	Junior Deluxe	Deluxe Executive	Deluxe Exuite
<b>Tahun 2017 (Rp)</b>				
Biaya Langsung	463.685.660	73.570.774	61.975.511	92.067.788
Biaya Tidak langsung				
70% x Rp3.008.042.884	2.109.849.718			
10% x Rp3.008.042.884		313.463.387		
12% x Rp3.008.042.884			373.744.807	
7% x Rp3.008.042.884				210.084.072
Total Biaya	2.573.535.378	387.034.161	435.720.318	303.052.760
Unit Terjual	3600	720	720	200
<b>Harga Pokok/ Unit</b>	<b>714.871</b>	<b>537.547</b>	<b>605.167</b>	<b>1.515.264</b>
<b>Tahun 2018 (Rp)</b>				
Biaya Langsung	527.009.350	77.976.474	66.960.613	94.238.582

Biaya Tidak langsung 66% x Rp3.000.739.178 15% x Rp3.000.739.178 12% x Rp3.000.739.178 7% x Rp3.000.739.178	1.968.586.679		442.725.031		
				351.909.640	210.517.828
<b>Total Biaya</b>	<b>2.513.596.029</b>	<b>520.701.505</b>	<b>421.870.253</b>	<b>421.870.253</b>	<b>313.756.410</b>
Unit Terjual	3600	1080	720	720	221
<b>Harga Pokok/ Unit</b>	<b>698.221</b>	<b>482.131</b>	<b>585.931</b>	<b>585.931</b>	<b>1.419.712</b>
<b>Tahun 2019 (Rp)</b>					
Biaya Langsung	715.499.718	101.237.029	93.739.244		134.054.198
Biaya Tidak langsung 70% x Rp3.170.433.077 10% x Rp3.170.433.077 12% x Rp3.170.433.077 7% x Rp3.170.433.077	2.182.370.726		374.120.696		
				446.066.984	167.874.671
<b>Total Biaya</b>	<b>2.897.870.444</b>	<b>475.357.725</b>	<b>539.806.228</b>	<b>539.806.228</b>	<b>301.928.869</b>
Unit Terjual	4680	1080	1080	1080	200
<b>Harga Pokok/ Unit</b>	<b>619.203</b>	<b>440.146</b>	<b>499.821</b>	<b>499.821</b>	<b>1.509.644</b>
<b>Tahun 2020 (Rp)</b>					
Biaya Langsung	622.934.594	112.863.150	79.791.622		150.484.200
Biaya Tidak langsung 70% x Rp3.268.814.685 10% x Rp3.268.814.685 12% x Rp3.268.814.685 7% x Rp3.268.814.685	2.285.218.539		424.397.729		
				337.341.784	221.856.622
<b>Total Biaya</b>	<b>2.908.153.133</b>	<b>537.260.879</b>	<b>417.133.406</b>	<b>417.133.406</b>	<b>372.340.833</b>
Unit Terjual	4320	1080	720	720	322
<b>Harga Pokok/ Unit</b>	<b>673.184</b>	<b>497.464</b>	<b>579.352</b>	<b>579.352</b>	<b>1.598.029</b>

Sumber: Diolah Penulis

### Rasio Profitabilitas Hotel Sapadia Pematangsiantar

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan sebelum dikurangi dengan dengan biaya operasional. Dalam arti, rasio GPM mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor (gross profit). Semakin tinggi hasil dari rasio ini, maka semakin baik pula kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba kotor dan mengelola biaya. Rumus untuk rasio ini adalah:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good sold}}{\text{Sales}} \times 100$$

Informasi penjualan, harga pokok, laba kotor, dan Gross Profit margin Ratio tahun 2016-2019 dari Hotel Sapadia adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Gross Profit Margin Hotel Sapadia Tahun 2017 - 2020**

Tahun	Penjualan Kamar	Harga Pokok	Laba Kotor	GPM
2017	4.491.000.000	1.939.110.254	2.551.889.746	57%
2018	4.758.075.000	2.089.043.540	2.669.032.460	56%
2019	5.949.000.000	2.346.593.994	3.602.406.006	61%
2020	5.406.975.000	2.482.081.343	2.924.893.657	54%

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa GPM hotel Sapadia pada tahun 2017 adalah sebesar 57%, tahun 2018 sebesar 56%, tahun 2019 sebesar 61%, tahun 2020 sebesar 54%. Kenaikan biaya dan penurunan penjualan merupakan faktor utama penurunan dari GPM

### Operating Efficiency Ratio (OER)

Rasio ini menggambarkan kemampuan sebuah hotel dalam mengukur biaya operasi untuk setiap penjualannya untuk periode tertentu yang dimana semakin kecil tinggi dari OER maka akan semakin baik kinerja dari sebuah hotel tersebut. Rumus untuk rasio ini adalah:

$$OER = \frac{Gross\ Profit - Operational\ Cost}{Sales} \times 100$$

Informasi laba kotor, biaya operasi, Laba operasi, penjualan dan Operating Efficiency Ratio tahun 2017-2020 dari Hotel Sapadia adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Operating Efficiency Ratio Hotel Sapadia Tahun 2017-2020**

Tahun	Laba Operasi	Penjualan	OER
2017	1.019.124.023	4.491.000.000	23%
2018	1.215.618.444	4.758.075.000	26%
2019	1.961.504.373	5.949.000.000	33%
2020	1.399.554.389	5.406.975.000	26%

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa OER hotel Sapadia pada tahun 2017 adalah sebesar 23%, tahun 2018 sebesar 26%, tahun 2019 sebesar 33%, dan tahun 2020 sebesar 26%

### Perhitungan Harga Pokok Kamar Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) System

Dalam penentuan harga pokok kamar di hotel Sapadia Pematangsiantar dengan metode ABC, penulis menerapkan dua prosedur analisis. Dimana tahap pertama berupa (1) Identifikasi/analisis aktivitas overhead (2) Pembebanan biaya sumber daya kepada masing- masing aktivitas (3) Pengelompokan aktivitas sejenis untuk membentuk kelompok biaya aktivitas sejenis (cost pool) (4) Penentuan pemicu biaya (cost driver) penjumlahan biaya aktivitas sejenis untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis (homogeneous cost pool) (5) Menghitung tarif kelompok (pool rate). Sedangkan prosedur tahap kedua berupa pembebanan biaya overhead kepada masing- masing tipe kamar

#### Prosedure Tahap Pertama (Mengidentifikasi Aktivitas Overhead)

Aktivitas-aktivitas yang terpilih merupakan aktivitas yang memiliki nilai tambah (value added). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan manajemen hotel, maka diidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terdapat di Hotel Sapadia Pematangsiantar

- 1) Aktivitas Penginapan
- 2) Aktivitas Breakfast
- 3) Aktivitas Laundry
- 4) Aktivitas Penggunaan Energi
- 5) Aktivitas Pemasaran
- 6) Aktivitas Pemeliharaan
- 7) Aktivitas Penyusutan
- 8) Aktivitas Penggajian
- 9) Aktivitas Keadministrasian

**Tabel 11**  
**Identifikasi Aktivitas Hotel Sapadia**

No	Aktivitas	Sub Aktivitas
----	-----------	---------------

1	Penginapan	<i>Quest Supply</i> <i>Cleaning Supplies</i> Pengantaran Tamu
2	<i>Breakfast</i>	Sarapan Pagi ( <i>breakfast</i> )
3	Laundry	<i>Laundry Linen</i>
4	Penggunaan Energy	Listrik Air
5	Pemasaran	<i>Sales &amp; Marketing</i>
6	Pemeliharaan	Bangunan Kendaraan
7	Penyusutan	Bangunan Kendaraan <i>Furniture Glasware</i> Alat Elektronik Alat Non Elektronik
8	Penggajian	<i>Front Office</i> <i>Human Resources</i> <i>Directors</i> <i>Pomec</i> <i>Admin &amp; General</i> Seragam karyawan
9	Administrasi	Asuransi Property Tax Bunga Bank

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

Pada tahap ini biaya-biaya dari setiap aktivitas overhead dikaitkan dengan biaya masing-masing aktivitas :

**Tabel 12**  
**Biaya Aktivitas Overhead Tahun 2017-2020**  
**(Dalam Rupiah)**

Aktivitas	Jenis Aktivitas	2017	2018	2019	2020
Penginapan	<i>Quest Supply</i>	2.500.000	1.900.000	2.720.000	2.456.000
	<i>Cleaning Supplies</i>	18.003.339	22.500.900	17.899.000	21.600.900
	Pengantaran Tamu	5.760.000	6.700.000	4.500.000	5.600.000
<i>Breakfast</i>	Sarapan Pagi ( <i>breakfast</i> )	298.696.633	342.900.776	321.303.000	276.455.883
Laundry	<i>Laundry Linen</i>	5.143.153	5.690.067	6.440.500	5.998.660
Energy	Listrik & Air	751.885.393	650.887.200	878.000.900	756.790.000
Pemasaran	<i>Sales &amp; Marketing</i>	70.394.656	65.900.665	87.540.000	54.775.000
Pemeliharaan	Bangunan	84.300.972	70.600.840	39.600.000	50.890.000
	Kendaraan	35.770.000	20.100.000	18.700.000	42.700.500
	Bangunan	44.301.936	44.301.936	44.301.936	44.301.936

Penyusutan	Kendaraan	45.301.248	45.301.248	45.301.248	55.900.340
	<i>Furniture</i>	28.829.000	28.829.000	28.829.000	28.829.000
	<i>Glasware</i>	240.000	240.000	240.000	240.000
	Alat Elektronik	121.986.000	121.986.000	143.900.000	143.900.000
	Alat Non Elektronik	19.718.361	19.718.361	19.718.361	19.718.361
Penggajian	<i>Front Office</i>	148.194.618	156.000.450	147.190.340	175.887.090
	<i>Human Resources</i>	315.846.147	320.900.130	298.700.344	376.500.554
	<i>Pomec</i>	189.428.530	134.500.727	156.907.050	145.444.900
	<i>Directors</i>	191.655.000	191.655.000	220.950.000	222.700.000
	<i>Admin &amp; General</i>	332.290.570	450.900.550	390.776.070	540.700.233
	Seragam Karyawan	7.472.000	8.900.000	6.590.000	7.100.000
Administrasi	Asuransi	62.857.688	62.857.688	62.857.688	62.857.688
	Property Tax	100.083.980	100.083.980	100.083.980	100.083.980
	Bunga bank	127.383.660	127.383.660	127.383.660	127.383.660

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

**Pembentukan Aktivitas Sejenis Untuk Membentuk Kumpulan Biaya Sejenis (Cost Pool)**

**Tabel 13**

**Pengelompokan Aktivitas Sejenis Hotel Sapadia**

Aktivitas	Jenis Aktivitas	Level Aktivitas
Penginapan	<i>Quest Supply</i>	<i>Unit-Level Activity</i>
	<i>Cleaning Supplies</i>	<i>Unit-Level Activiy</i>
	Pengantaran Tamu	<i>Unit- Level Activity</i>
<i>Breakfast</i>	Sarapan Pagi ( <i>breakfast</i> )	<i>Unit- Level Activity</i>
Laundry	<i>Laundry Linen</i>	<i>Unit- Level Activity</i>
Penggunaan Energy	Listrik& Air	<i>Unit- Level Activity</i>
Pemasaran	<i>Sales &amp; Marketing</i>	<i>Product- Sustaining Activity</i>
Pemeliharaan	Bangunan	<i>Fasilitas- Sustaining Activity</i>
	Kendaraan	<i>Fasilitas – Sustaining Activity</i>
Penyusutan	Bangunan	<i>Fasilitas- Sustaining Activity</i>
	Kendaraan	<i>Fasilitas- Sustaining Activity</i>
	<i>Furniture</i>	<i>Fasilitas – Sustaining Activity</i>
	<i>Glasware</i>	<i>Fasilitas- Sustaining Activity</i>
	Alat Elektronik	<i>Fasilitas – Sustaining Activity</i>
	Alat Non Elektronik	<i>Fasilitas- Sustaining Activity</i>
	<i>Front Office</i>	<i>Unit-Level Activity</i>

Penggajian	<i>Human Resources</i>	<i>Unit-Level Activiy</i>
	<i>Directors</i>	<i>Unit- Level Activity</i>
	<i>Pomec</i>	<i>Unit Level Activity</i>
	<i>Admin &amp; General</i>	<i>Unit- Level Activity</i>
Administrasi	Seragam Karyawan	<i>Unit- Level Activity</i>
	Asuransi	<i>Unit- Level Activity</i>
	Property Tax	<i>Unit- Level Activity</i>
	Bunga Bank	<i>Unit- Level Activity</i>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

### Biaya Aktifitas Dijumlahkan Untuk Mendefinisikan Kelompok Biaya Sejenis (Homogeneous Cost Pool) dan Pembentukan Cost Driver

**Tabel 14**  
**Biaya Aktivitas Sejenis Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah)**

Tingkat Aktivitas	Sub Aktivitas	Biaya			
		2017	2018	2019	2020
<i>Unit-Level Activities</i>	<i>Quest Supply</i>	2.500.000	1.900.000	2.720.000	2.456.000
	<i>Cleaning Supplies</i>	18.003.339	22.500.900	17.899.000	21.600.900

Tingkat Aktivitas	Sub Aktivitas	Biaya			
		2017	2018	2019	2020
<i>(Cost Pool I)</i>	Pengantaran Tamu	5.760.000	6.700.000	4.500.000	5.600.000
	<i>Laundry Linen</i>	5.143.153	5.690.067	6.440.500	5.998.660
	Listrik & Air	751.885.393	650.887.200	878.000.900	756.790.000
	Asuransi	62.857.688	62.857.688	62.857.688	62.857.688
	Property & Tax	100.083.980	100.083.980	100.083.980	100.083.980
	Bunga Bank	127.383.660	127.383.660	127.383.660	127.383.660
	<b>Total</b>	<b>1.144.011.869</b>	<b>1.043.904.160</b>	<b>1.287.425.728</b>	<b>1.137.545.888</b>
<i>Product-Sustaining (Cost Pool I)</i>	<i>Sales &amp; Marketing</i>	70.394.656	65.900.665	87.540.000	54.775.000
	<b>Total</b>	<b>298.696.633</b>	<b>342.900.776</b>	<b>321.303.000</b>	<b>276.455.883</b>
<i>Unit-Level Activities (Cost Pool II)</i>	Sarapan Pagi ( <i>breakfast</i> )	298.696.633	342.900.776	321.303.000	276.455.883
	<b>Total</b>	<b>298.696.633</b>	<b>342.900.776</b>	<b>321.303.000</b>	<b>276.455.883</b>

Unit-Level Activities (Cost Pool III)	Front Office	148.194.618	156.000.450	147.190.340	175.887.090
	Human Resources	315.846.147	320.900.130	298.700.344	376.500.554
	Directors	191.655.000	191.655.000	220.950.000	222.700.000
	Pomec	189.428.530	134.500.727	156.907.050	145.444.900
	Admin & General	332.290.570	450.900.550	390.776.070	540.700.233
	Seragam karyawan	7.472.000	8.900.000	6.590.000	7.100.000
	<b>Total</b>	<b>1.184.886.865</b>	<b>1.262.856.857</b>	<b>1.221.113.804</b>	<b>1.468.332.777</b>
Facilities-Sustaining (Cost Pool IV)	Bangunan	84.300.972	70.600.840	39.600.000	50.890.000
	Kendaraan	35.770.000	20.100.000	18.700.000	42.700.500
	Bangunan	44.301.936	44.301.936	44.301.936	44.301.936
	Kendaraan	45.301.248	45.301.248	45.301.248	55.900.340
	Furniture	28.829.000	28.829.000	28.829.000	28.829.000
	Glasware	240.000	240.000	240.000	240.000
Tingkat Aktivitas	Sub Aktivitas	Biaya			
		2017	2018	2019	2020
	Alat Elektronik	121.986.000	121.986.000	143.900.000	143.900.000
	Alat Non Elektronik	19.718.361	19.718.361	19.718.361	19.718.361
	<b>Total</b>	<b>380.447.517</b>	<b>351.077385</b>	<b>340.590.545</b>	<b>386.480.137</b>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

**Tabel 15**  
**Informasi Pemicu Biaya (Cost driver) Tahun 2017-2020**  
**(Dalam Rupiah)**

Pemicu Biaya	Tipe Kamar				Total
	Executive	Junior Deluxe	Deluxe Executive	Deluxe Exuite	
<b>Tahun 2017</b>					
<i>Cost Pool 1</i> Unit Kamar Terjual	3.600	720	720	200	5.190 Kamar
<i>Cost Pool 2</i> Jumlah Tamu Menginap	3.320	540	445	700	5.005 Orang
<i>Cost Pool 3</i> Jumlah Jam Karyawan	112.655	21.123	21.123	2.347	157.248 Jam
<i>Cost Pool 4</i> Luas Lantai	1.616	276	251	69	2.213 M <sup>2</sup>
<b>Tahun 2018</b>					

<b>Cost Pool 1</b>					
Unit Kamar Terjual	3.600	1.080	720	162	5.562 Kamar
<b>Cost Pool 2</b>					
Jumlah Tamu Menginap	4.200	660	560	766	6.186 Orang
<b>Cost Pool 3</b>					
Jumlah Jam Karyawan	112.655	21.123	21.123	2.347	157.248 Jam
<b>Cost Pool 4</b>					
Luas Lantai	1.616	276	251	69	2.213 M <sup>2</sup>
<b>Tahun 2019</b>					
<b>Cost Pool 1</b>					
Unit Kamar Terjual	4.680	1.080	1.080	145	6.985 Kamar
<b>Cost Pool 2</b>					
Jumlah Tamu Menginap	4.364	546	577	720	6.207 Orang
<b>Cost Pool 3</b>					
Jumlah Jam Karyawan	112.655	21.123	21.123	2.347	157.248 Jam
<b>Cost Pool 4</b>					
Luas Lantai	1.616	276	251	69	2.213 M <sup>2</sup>
<b>Tahun 2020</b>					
<b>Cost Pool 1</b>					
Unit Kamar Terjual	4.320	1.080	720	189	6.309 Kamar
<b>Cost Pool 2</b>					
Jumlah Tamu Menginap	3.560	645	456	860	5.521 Orang
<b>Cost Pool 3</b>					
Jumlah Jam Karyawan	112.655	21.123	21.123	2.347	157.248 Jam
<b>Cost Pool 4</b>					
Luas Lantai	1.616	276	251	69	2.213 M <sup>2</sup>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

#### Menghitung Kelompok Tarif (Pool Rate)

Setelah mengidentifikasi cost driver, langkah selanjutnya menentukan tarif per unit cost driver karena setiap kelompok aktivitas (cost pool) memiliki cost driver dengan cara membagi jumlah biaya dengan cost driver. Tarif per unit cost driver dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Total cost pool}}{\text{Total cost driver}}$$

**Tabel 16**  
**Tarif Cost Driver Per Unit Tahun 2017-2020**  
 (Dalam Rupiah)

Sub Aktivitas		Biay			
		2017	2018	2019	2020
<b>Cost Pool I</b>					
Quest Supply	(Rp)	2.500.000	1.900.000	2.720.000	2.456.000
Cleaning Supplies	(Rp)	18.003.339	22.500.900	17.899.000	21.600.900
Pengantaran tamu	(Rp)	5.760.000	6.700.000	4.500.000	5.600.000
Laundry Linen	(Rp)	5.143.153	5.690.067	6.440.500	5.998.660
Listrik & Air	(Rp)	751.885.393	650.887.200	878.000.900	756.790.000
Asuransi	(Rp)	62.857.688	62.857.688	62.857.688	62.857.688
Property & Tax	(Rp)	100.083.980	100.083.980	100.083.980	100.083.980
Bunga Bank	(Rp)	127.383.660	127.383.660	127.383.660	127.383.660



<i>Sales &amp; Marketing</i>	(Rp)	70.394.656	65.900.665	87.540.000	54.775.000
<b>Juml</b>	(Rp)	<b>1.144.011.869</b>	<b>1.043.904.160</b>	<b>1.287.425.728</b>	<b>1.137.545.888</b>
Kamar Terjual	(Unit)	<b>5.190</b>	<b>5.562</b>	<b>6.985</b>	<b>6.309</b>
<b>if Cost Driver</b>	(Rp)	<b>220.426</b>	<b>187.685</b>	<b>184.313</b>	<b>180.305</b>
<i>Cost Pool II Sarapan Pagi</i>	(Rp)	298.696.633	342.900.776	321.303.000	276.455.883
<b>Total</b>	(Rp)	<b>298.696.633</b>	<b>342.900.776</b>	<b>321.303.000</b>	<b>276.455.883</b>
Tamu Menginap	(Orang)	<b>5.005</b>	<b>6.185</b>	<b>6.207</b>	<b>5.521</b>
<b>if Cost Driver</b>	(Rp)	<b>59.680</b>	<b>55.441</b>	<b>51.765</b>	<b>50.074</b>

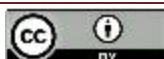
Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

**Tabel 4.16 (lanjutan)**  
**Tarif Cost Driver Per Unit Tahun 2017-2020**

Sub Aktivitas		Biaya			
		2017	2018	2019	2020
<i>Pool III</i>					
<i>Front Office</i>	(Rp)	148.194.618	156.000.450	147.190.340	175.887.090
<i>Human Resources</i>	(Rp)	315.846.147	320.900.130	298.700.344	376.500.554
<i>Directors</i>	(Rp)	191.655.000	191.655.000	220.950.000	222.700.000
<i>Pomec</i>	(Rp)	189.428.530	134.500.727	156.907.050	145.444.900
<i>Admin &amp; General</i>	(Rp)	332.290.570	450.900.550	390.776.070	540.700.233
Seragam Karyawan	(Rp)	7.472.000	8.900.000	6.590.000	7.100.000
Sub Aktivitas		B			
		2	201	201	202
<b>Jumlah</b>	(Rp)	<b>1.184.886.865</b>	<b>1.262.856.857</b>	<b>1.221.113.804</b>	<b>1.468.332.777</b>
Jam Kerja Karyawan	(Jam)	<b>157.248</b>	<b>157.248</b>	<b>157.248</b>	<b>157.248</b>
<b>if cost driver</b>	(Rp)	<b>7.535</b>	<b>8.031</b>	<b>7.766</b>	<b>9.338</b>
<i>Pool IV</i>					
Bangunan	(Rp)	84.300.972	70.600.840	39.600.000	50.890.000
Kendaraan	(Rp)	35.770.000	20.100.000	18.700.000	42.700.500
Bangunan	(Rp)	44.301.936	44.301.936	44.301.936	44.301.936
Kendaraan	(Rp)	45.301.248	45.301.248	45.301.248	55.900.340
<i>Furniture</i>	(Rp)	28.829.000	28.829.000	28.829.000	28.829.000
<i>Glasware</i>	(Rp)	240.000	240.000	240.000	240.000
Alat Elektronik	(Rp)	121.986.000	121.986.000	143.900.000	143.900.000
Alat Non Elektronik	(Rp)	19.718.361	19.718.361	19.718.361	19.718.361
<b>Jumlah</b>	(Rp)	<b>380.447.517</b>	<b>351.077.385</b>	<b>340.590.545</b>	<b>386.480.137</b>
Luas Lantai	(M <sup>2</sup> )	<b>2.213</b>	<b>2.213</b>	<b>2.213</b>	<b>2.213</b>
<b>if cost driver</b>	(Rp)	<b>171.915</b>	<b>158.643</b>	<b>153.904</b>	<b>174.641</b>

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

**Prosedur Tahap Kedua (Pembebanan Biaya Overhead Untuk Menentukan Harga Pokok Kamar)**



Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tarif/ Unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver Terpilih}$$

**Tabel 17**  
**Harga Pokok Kamar Executive Tahun 2017-2020**

<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif/ Unit</i>	<i>Cost Driver</i>	<i>Total (Rp)</i>
<b>Tahun 2017</b>			
<i>Cost Pool I</i>	220.426	3.600	793.533.600
<i>Cost Pool II</i>	59.680	3.320	198.137.600
<i>Cost Pool III</i>	7.535	112.655	848.855.425
<i>Cost Pool IV</i>	171.915	1.616	277.814.640
Total BOP (Rp)			2.118.341.265
Biaya Langsung (Rp)			463.685.660
Unit Terjual			3.600
Harga Pokok (Rp)			<b>717.230</b>
<b>Tahun 2018</b>			
<i>Cost Pool I</i>	187.685	3.600	675.666.000
<i>Cost Pool II</i>	55.441	4.200	232.852.200
<i>Cost Pool III</i>	8.031	112.655	904.732.305
<i>Cost Pool IV</i>	158.643	1.616	256.367.088
Total BOP (Rp)			2.069.617.593
Biaya Langsung (Rp)			527.009.350
Unit Terjual			3.600
Harga Pokok (Rp)			<b>721.285</b>
<b>Tahun 2019</b>			
<i>Cost Pool I</i>	184.313	4.680	862.584.840

Sumber: Diolah Penulis

**Tabel 18**  
**Harga Pokok Kamar Junior Deluxe Tahun 2017-2020**

<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif/ Unit</i>	<i>Cost Driver</i>	<i>Total (Rp)</i>
<b>Tahun 2017</b>			
<i>Cost Pool I</i>	220.426	720	158.706.720
<i>Cost Pool II</i>	59.680	540	32.227.200
<i>Cost Pool III</i>	7.535	21.123	159.161.805
<i>Cost Pool IV</i>	171.915	276	47.448.540
Total BOP (Rp)			397.544.265
Biaya Langsung (Rp)			73.570.774
Unit Terjual			720
Harga Pokok (Rp)			<b>654.326</b>
<b>Tahun 2018</b>			
<i>Cost Pool I</i>	187.685	1.080	202.699.800
<i>Cost Pool II</i>	55.441	660	36.591.060
<i>Cost Pool III</i>	8.031	21.123	169.638.813
<i>Cost Pool IV</i>	158.643	276	43.785.468
Total BOP (Rp)			452.715.141
Biaya Langsung (Rp)			77.976.474
Unit Terjual			1.080
Harga Pokok (Rp)			<b>491.381</b>
<b>Tahun 2019</b>			
<i>Cost Pool I</i>	184.313	1.080	199.058.140
<i>Cost Pool II</i>	51.760	546	28.260.960
<i>Cost Pool III</i>	7.766	21.123	164.041.218
<i>Cost Pool IV</i>	153.904	276	42.477.504
Total BOP (Rp)			433.837.722
Biaya Langsung (Rp)			101.237.029
Unit Terjual			1.080
Harga Pokok (Rp)			<b>495.440</b>
<b>Tahun 2020</b>			
<i>Cost Pool I</i>	180.305	1.080	194.729.400
<i>Cost Pool II</i>	50.074	645	32.297.730

Sumber: Diolah Penulis

**Tabel 19**  
**Harga Pokok Kamar Deluxe Executive Tahun 2017-2020**

<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif/ Unit</i>	<i>Cost Driver</i>	<i>Total (Rp)</i>
<b>Tahun 2017</b>			
<i>Cost Pool I</i>	220.426	720	158.706.720
<i>Cost Pool II</i>	59.680	445	26.557.600
<i>Cost Pool III</i>	7.535	21.123	159.161.805
<i>Cost Pool IV</i>	171.915	251	43.150.665
		Total BOP (Rp)	387.576.790
		Biaya Langsung (Rp)	61.975.511
		Unit Terjual	720
		Harga Pokok (Rp)	<b>624.378</b>
<b>Tahun 2018</b>			
<i>Cost Pool I</i>	187.685	720	135.133.200
<i>Cost Pool II</i>	55.441	560	31.046.960
<i>Cost Pool III</i>	8.031	21.123	169.638.813
<i>Cost Pool IV</i>	158.643	251	39.819.393
		Total BOP (Rp)	375.638.366
		Biaya Langsung (Rp)	66.960.613
		Unit Terjual	720
		Harga Pokok (Rp)	<b>651.913</b>
<b>Tahun 2019</b>			
<i>Cost Pool I</i>	184.313	1.080	199.058.040
<i>Cost Pool II</i>	51.760	577	29.865.520
<i>Cost Pool III</i>	7.766	21.123	164.041.218
<i>Cost Pool IV</i>	153.904	251	38.629.904
		Total BOP (Rp)	431.594.682
		Biaya Langsung (Rp)	93.739.244
		Unit Terjual	1.080
		Harga Pokok (Rp)	<b>486.420</b>
<b>Tahun 2020</b>			
<i>Cost Pool I</i>	180.305	720	129.819.600
<i>Cost Pool II</i>	50.074	456	22.833.744
<i>Cost Pool III</i>	9.338	21.123	197.246.574
<i>Cost Pool IV</i>	174.641	251	43.834.891
		Total BOP (Rp)	393.734.809
		Biaya Langsung (Rp)	79.791.622
		Unit Terjual	720
		Harga Pokok (Rp)	<b>657.676</b>

Sumber: Diolah Penulis

**Tabel 20**  
**Harga Pokok Kamar Deluxe Suite Tahun 2017-2020**

<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif/ Unit</i>	<i>Cost Driver</i>	<i>Total (Rp)</i>
<b>Tahun 2017</b>			
<i>Cost Pool I</i>	220.426	200	44.085.200
<i>Cost Pool II</i>	59.680	700	41.776.000
<i>Cost Pool III</i>	7.535	2.347	17.684.645
<i>Cost Pool IV</i>	171.915	69	11.862.135

		Total BOP (Rp)	115.407.980
		Biaya Langsung (Rp)	92.067.788
		Unit Terjual	200
		Harga Pokok (Rp)	<b>1.037.379</b>
<b>Tahun 2018</b>			
<i>Cost Pool I</i>	187.685	162	30.404.970
<i>Cost Pool II</i>	55.441	766	43.467.806
<i>Cost Pool III</i>	8.031	2.347	18.848.757
<i>Cost Pool IV</i>	158.643	69	10.946.367
		Total BOP (Rp)	102.667.900
		Biaya Langsung (Rp)	66.960.613
		Unit Terjual	162
		Harga Pokok (Rp)	<b>1.047.090</b>
<b>Tahun 2019</b>			
<i>Cost Pool I</i>	184.313	145	26.725.385
<i>Cost Pool II</i>	51.760	720	37.267.200
<i>Cost Pool III</i>	7.766	2.347	18.226.802
<i>Cost Pool IV</i>	153.904	69	10.619.376
		Total BOP (Rp)	92.838.763
		Biaya Langsung (Rp)	93.739.244
		Unit Terjual	145
		Harga Pokok (Rp)	<b>1.286.745</b>
<b>Tahun 2020</b>			
<i>Cost Pool I</i>	180.305	189	34.077.645
<i>Cost Pool II</i>	50.074	860	43.063.640
<i>Cost Pool III</i>	9.338	2.347	21.916.286
<i>Cost Pool IV</i>	174.641	69	12.050.229
		Total BOP (Rp)	111.107.800
		Biaya Langsung (Rp)	79.791.622
		Unit Terjual	189
		Harga Pokok (Rp)	<b>1.010.050</b>

Sumber: Diolah Penulis

### Gross Profit Margin (GPM)

**Tabel 21**

**Gross Profit Margin Hotel Sapadia Tahun 2017-2020**

Tahun	Penjualan Kamar	Harga Pokok	Laba Kotor	GPM
2017	4.491.000.000	3.471.875.977	1.019.124.023	29%
2018	4.758.075.000	3.542.456.556	1.215.618.444	34%
2019	5.949.000.000	3.987.495.627	1.961.504.373	49%
2020	5.406.975.000	4.007.420.166	1.399.554.389	35%

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

### Operating Efficiency Ratio (OER)

**Tabel 22**

**Operating Efficiency Ratio Hotel Sapadia Tahun 2017-2020**

Tahun	Laba Operasi	Penjualan	OER
2017	791.656.383	4.491.000.000	18%
2018	988.150.804	4.758.075.000	21%
2019	1.734.036.733	5.949.000.000	29%
2020	1.172.086.749	5.406.975.000	22%

Sumber: Hotel Sapadia (Diolah Penulis)

**Pembahasan**

**Perbandingan Harga Pokok Metode Tradisional Dengan Metode ABC**

Tabel di bawah ini akan menjelaskan perbedaan pembebanan biaya overhead pada hotel Sapadia dengan menggunakan metode sistem biaya tradisional dengan metode sistem biaya berdasarkan aktivitas

**Tabel 23**

**Perbandingan Harga Pokok Kamar Executive Metode Sistem Biaya Tradisional dengan Metode ABC**

Tahun	Sistem Biaya Tradisional (Rp)	Activity Based Costing Methode (Rp)	Selisih (Rp)
2017	714.871	717.230	-2.359
2018	698.221	721.285	-23.064
2019	619.203	625.545	-6.342
2020	673.184	674.608	-1.424

Dapat dilihat bahwasanya metode ABC menghasilkan Harga pokok kamar yang lebih tinggi dari sistem biaya tradisional

**Tabel 24**

**Perbandingan Harga Pokok Kamar Junior Deluxe Metode Sistem Biaya Tradisional dengan Metode ABC**

Tahun	Sistem Biaya Tradisional (Rp)	Activity Based Costing Methode (Rp)	Selisih (Rp)
2017	537.547	654.326	-116.779
2018	482.131	491.381	-9.250
2019	440.146	495.440	-55.294
2020	497.464	541.979	-44.515

Sumber: Diolah Penulis

Untuk kamar ini metode ABC juga menghasilkan Harga pokok kamar yang lebih tinggi dari sistem biaya tradisional

**Tabel 25**

**Perbandingan Harga Pokok Kamar Deluxe Executive Metode Sistem Biaya Tradisional dengan Metode ABC**

Tahun	Sistem Biaya Tradisional (Rp)	Activity Based Costing Methode (Rp)	Selisih (Rp)
2017	605.167	624.378	-19.211
2018	585.931	651.913	-65.982
2019	499.821	486.420	13.401
2020	579.352	657.676	-78.324

Sumber: Diolah Penulis

Pada tahun 2019 sistem biaya tradisional menghasilkan harga pokok kamar yang lebih tinggi dari metode ABC. Walaupun dapat dilihat bahwa pada tahun lainnya, metode ABC masih menghasilkan harga pokok yang lebih tinggi dari sistem biaya tradisional.

**Tabel 26**

**Perbandingan Harga Pokok Kamar Deluxe Suite Metode Sistem Biaya Tradisional dengan Metode ABC**

Tahun	Sistem Biaya Tradisional (Rp)	Activity Based Costing Methode (Rp)	Selisih (Rp)
-------	-------------------------------	-------------------------------------	--------------

2017	1.515.264	1.037.379	477.885
2018	1.419.712	1.047.090	372.622
2019	1.509.644	1.286.745	222.899
2020	1.598.029	1.010.050	587.979

Jika dibandingkan berdasarkan tarif kamar yang berlaku yakni sebesar Rp1.575.000,-, metode ABC lebih menunjukkan harga pokok yang lebih realistis daripada harga pokok dengan sistem biaya tradisional. Pada kamar executive, junior deluxe, dan executive deluxe berdasarkan jumlah tahun analisa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem biaya tradisional menghasilkan harga pokok yang lebih rendah dibandingkan harga pokok yang dihasilkan dengan metode ABC (under statements). Sebaliknya pada kamar deluxe suite, harga pokok yang dihasilkan oleh sistem biaya tradisional lebih tinggi dibandingkan metode ABC (over statements). Perbedaan harga pokok yang dihasilkan oleh kedua metode biaya ini disebabkan oleh pembebanan/alokasi biaya overhead masing-masing kamar.

#### Perbandingan Hasil Rasio Proffitabilitas

Tabel 27

Perbandingan Rasio Gross Profit Margin (GPM) Tahun 2017-2020

Tahun	Hotel Sapadia	Activity Based Costing Methode (Rp)	Selisih (Rp)
2017	57%	23%	34%
2018	56%	26%	30%
2019	61%	33%	28%
2020	54%	26%	28%

Sumber: Diolah Penulis

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa metode ABC menghasilkan GPM yang lebih rendah dibandingkan GPM yang dihasilkan oleh pihak hotel Sapadia. Dimana tahun 2017 terdapat selisih secara positif sebesar 34%, tahun 2018 sebesar 30%, tahun 2019 sebesar 28%, dan tahun 2020 sebesar 28%. Perbedaan ini dikarenakan harga pokok yang dialokasikan oleh pihak manajemen hotel Sapadia lebih sedikit sehingga menghasilkan laba kotor yang tinggi. Dampaknya terhadap perhitungan rasio GPM menjadi lebih besar. Demikian halnya hasil Operating Efficiency Ratio (OER) tahun 2017-2020 lebih tinggi didapatkan oleh pihak manajemen disebabkan lebih besarnya laba kotor yang dikurangkan dari biaya operasional hotel sehingga laba operasi menjadi lebih besar. Akibatnya berdampak kepada tingginya perhitungan angka rasio OER

Tabel 28

Perbandingan Operating Efficiency Ratio (OER)  
Tahun 2017-2020

Tahun	Hotel Sapadia	Activity Based Costing Methode (Rp)	Selisih (Rp)
2017	23%	18%	5%
2018	26%	21%	5%
2019	33%	29%	4%
2020	26%	22%	4%

Sumber: Diolah Penulis

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari Pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hotel Sapadia Pematangsiantar masih menggunakan metode tradisional dalam pembebanan biaya overhead untuk perhitungan harga pokok masing-masing kamar. Dimana pembebanan biaya

overhead dilakukan secara arbitrer menggunakan metode proporsional/relative yakni persentase pendapatan sebagai dasar alokasi (pemicu biaya). Akibat yang ditimbulkan dari penggunaan sistem tersebut menghasilkan harga pokok kamar yang lebih tinggi (over statement) dan harga pokok yang lebih rendah (under statement) jika dibandingkan dengan penerapan metode activity based costing (ABC).

- 2) Selisih yang terjadi diakibatkan oleh pertimbangan dan penggunaan pemicu biaya (cost driver) sebagai dasar alokasi biaya overhead kepada masing-masing tipe kamar. Metode ABC membebaskan biaya overhead kepada kamar berdasarkan penelusuran aktivitas dengan menggunakan beberapa pemicu biaya yang dianggap sebagai penggerak aktivitas yakni berdasarkan jumlah kamar terjual, jumlah tamu menginap, jam kerja karyawan, dan luas lantai. Hasilnya, diperoleh informasi harga pokok yang lebih akurat.
- 3) Analisis Rasio Gross Profit Margin (GPM) dan Operating Efficiency Ratio (OER) yang dilakukan oleh manajemen hotel Sapadia memberikan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan rasio hasil penerapan metode ABC dalam pembebanan biaya overhead. Selisih yang terjadi didasarkan perbedaan jumlah harga pokok, jumlah laba kotor dan laba operasi yang digunakan dalam perhitungan rasio GPM dan OER

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis menyarankan agar diterapkannya penggunaan activity based costing dalam pembebanan biaya overhead yang terjadi. Hal ini berimplikasi kepada keakuratan perhitungan harga pokok penjualan masing-masing kamar yang mengkonsumsi aktivitas yang berbeda-beda sebagai pemicu timbulnya biaya. Dimana pada akhirnya akan menyesuaikan kepada tarif kamar yang tepat dalam menghasilkan pendapatan penjualan kamar.
- 2) Dikarenakan penerapan ABC memerlukan daftar dan biaya dari setiap aktivitas dalam penjualan kamar, maka pihak hotel sebaiknya mengidentifikasi dengan tepat rincian aktivitas - aktivitas yang diperlukan dalam penjualan kamar, dan melakukan pemeriksaan berkala untuk identifikasi aktifitas yang benar-benar bernilai tambah dan tidak bernilai tambah.
- 3) Praktik penerapan akuntansi untuk penyajian laporan keuangan terutama laporan laba-rugi sebaiknya disesuaikan kembali sesuai dengan standar yang berlaku untuk memudahkan pembaca memahami dan menganalisis laporan keuangan hotel. Penting untuk menggolongkan biaya dengan penyebab timbulnya biaya sebagai dampak proses memperoleh pendapatan.
- 4) Selain laporan keuangan yang wajib disajikan oleh pihak hotel, sebaiknya menyajikan juga laporan harga pokok kamar secara terpisah dari laporan laba-rugi hotel.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHMA (American Hotel & Motel Association). 2011. The Cornell School of Hotel Administration on Hospitality. USA : Cornell University
- Ariani, Niken. Dan Haryanto, Dany. 2010. Pembelajaran Multimedia Di Sekolah. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Bambang, Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Barus, Andreani Carolin, Vera Rica. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 4, Nomor 02.
- Dicky, Yoanes, dan Riki Martusa. 2011. Penerapan Activity Based Costing (ABC) System Dalam Penghitungan Profitabilitas Produk. Jurnal Akuntansi. Volume 3. No.1.
- Hery. 2012. Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi. Jakarta : Prenada.
- Hery. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. 2016. Akuntansi Dasar. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hery. 2016. Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.

- Indra, A Zubaidi, Agus Zahron, Ana Rosianawati. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Erc):Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 16 No. 1
- Indriani, Poppy, Jaka Darmawan, Sitti Nurhawa. 2014. Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Khusus: Perusahaan Dagang Otomotif). Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5. No. 1.
- Maulana, Ardi Helmy, Moch. Dzulkirom AR, dan Dwiatmanto. 2016. Analisis Activity Based Costing System (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus pada Hotel Selecta Kota Batu Thaun 2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 30 No. 1 Januari 2019.
- Mulyadi,D.2015. Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan.Bandung :Alfabeta.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Nafarin, M. 2013. Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2013. Penganggaran Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat.
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pirmatua, Sirait. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Rahayu, Sri. 2012. Penerapan Metode Activity Based Costing System (ABC System) dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Kalbar. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 1 No. 1, Desember 2012 Diakses 09 Juli 2019.
- Rudianto. 2012. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Penerbit Erlangga. Samryn, L. M. 2012. Akuntansi Manajemen. Jakarta Kencana.
- Sholihah, Qomariyatus. 2012. Relationship Work Fatigue Related To Work Strees On Circadian Rhythm Night Shift Operator Employee PT. Indonesia Bulk Terminal Kotabaru, South Kalimantan, Indonesia. Eissn.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sulastiyono, Agus. 2011. Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi. Bandung : Alfabeta. Sumanjaya, Reski. Fery Panjaitan, dan Hariyani. 2017. Analisis Penerapan Activity Based Costing System (ABC System) pada Tarif Jasa Rawat Inap PT Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang (Studi Kasus pada PT Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang). Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK). Vol. 12 No. 2. November 2017. Diakses 09 April 2019.
- Sumilat, Zinia Th. A. 2013. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing System (ABC System) pada RSUD Pancaran Kasih GMIM. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3. September 2013. Diakses 04 Agustus 2019.
- Tandiontong, Mathius, dan Lestari, Ardis. 2011.Peranan Activity Based Costing System (ABC System) Dalam Perhitungan Harga Pokok Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT Retno Muda Pelumas Priima Tegal). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. No. 5 Tahun ke-2. Mei-Agustus 2011. Diakses 09 Juli 2019.
- Wijaya, Yuke Oktalina, Lili Syafitri. 2012. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang.
- Wiyasha, I.B.M. (2010). Akuntansi Perhotelan. Yogyakarta : Andi Offset.